

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Definisi Nikah Rujuk

2.1.1 Pengertian dan Dasar Pernikahan / Perkawinan

Perkawinan/pernikahan dalam islam ialah suatu akad atau perjanjian yang mengikat antara laki-laki dan perempuan untuk menghalalkan hubungan biologis antara kedua belah pihak dengan sukarela berdasarkan syariat islam. Kerelaan kedua belah pihak merupakan suatu modal utama untuk mewujudkan kebahagiaan hidup berkeluarga yang diliputi rasa kasih sayang dan ketentraman (sakinah) dengan cara-cara yang yang diridhoi Allah SWT. Islam memandang dan menjadikan perkawinan itu sebagai basis suatu masyarakat yang baik dan teratur, sebab perkawinan tidak hanya dipertalikan oleh ikatan lahir saja, akan tetapi dengan ikatan bathin juga.

Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 pengertian pernikahan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.[1]

Islam mengajarkan bahwa perkawinan / pernikahan itu tidaklah hanya sebagai ikatan biasa seperti perjanjian jual beli atau sewa-menyewa dan lain-lain, melainkan merupakan suatu perjanjian suci (mitsaqon gholidhon), dan kedua belah pihak dihubungkan menjadi suami istri atau menjadi pasangan hidup dengan mempergunakan nama Allah SWT.[2]

Dasar dan Tujuan serta Hikmah Pernikahan Menurut Agama Islam :

A. Dasar Hukum Agama Pernikahan / Perkawinan

"Dan kawinlah orang-orang yang sendirian di antara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang laki-laki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. Jika mereka miskin, Allah

akan memampukan mereka dengan karunia-Nya. Dan Allah Maha Luas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui." (Q.S. 24-An Nur : 32)

B. Tujuan dan Hikmah Pernikahan / Perkawinan

Tujuan perkawinan/ pernikahan dalam islam adalah untuk memenuhi tuntutan hajat tabiat kemanusiaan, hubungan antara laki-laki dan perempuan dalam ikatan perkawinan / pernikahan untuk membentuk keluarga yang tentram(sakinah), cinta kasih(mawaddah) dan penuh rahmah, agar dapat melahirkan keturunan yang sholih/sholihah dan berkualitas menuju terwujudnya rumah tangga bahagia.

Firman Allah SWT :

"Dan di antara tanda-tanda kekuasaanNya ialah Dia menciptakan untukmu pasangan hidup dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikanNya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir." (Q.S. 30-An Ruum : 21)

Adapun hikmah perkawinan/ pernikahan antara lain :

- a. Melaksanakan perkawinan/ pernikahan bernilai ibadah.
- b. Dapat terpelihara dari perbuatan maksiat.
- c. Dapat diperoleh garis keturunan yang sah, jelas dan bersih, demi kelangsungan hidup dalam keluarga dan masyarakat.
- d. Dapat terlaksananya pergaulan hidup antara seseorang atau kelompok secara teratur, terhormat, halal dan memperluas silaturahmi.

2.1.2 Pengertian Rujuk

Rujuk adalah mengembalikan istri yang telah ditalak pada pernikahan yang asal sebelum diceraikan. Rujuk menurut bahasa artinya kembali (mengembalikan). Adapun yang dimaksud rujuk disini adalah mengembalikan

status hukum perkawinan secara penuh setelah terjadi talak raj'i yang dilakukan oleh mantan suami terhadap mantan istrinya dalam masa iddahnya dengan ucapan tertentu.

Masa iddah ini merupakan masa menunggu bagi seorang istri setelah dicerai oleh suaminya, masa iddah ini sendiri tergantung dari keadaan istri.

Menurut bahasa Arab, kata ruju' berasal dari kata raja' a-yarji' u-rujk'an yang berarti kembali, dan mengembalikan. Sedangkan secara terminology, ruju' artinya kembalinya seorang suami kepada istrinya yang di talak raj'i, tanpa melalui perkawinan dalam masa 'iddah. Ada pula para ulama mazhab berpendapat dalam istilah kata ruju' itu adalah menarik kembali wanita yang di talak dan mempertahankan (ikatan) perkawinannya. Hukumnya, menurut kesepakatan para ulama mazhab, adalah boleh. Menurut para ulama mazhab ruju' juga tidak membutuhkan wali, mas kawin, dan juga tidak kesediaan istri yang ditalak. [3]

2.1.3 Syarat-Syarat Administratif Nikah Rujuk

Adapun syarat- syarat pengajuan nikah sebagai berikut, yaitu :

1. Fotocopy KTP
2. Fotocopy KSK
3. Fotocopy Ijazah terakhir
4. Fotocopy Akte kelahiran
5. Foto ukuran 3x4 sebanyak 4 lembar
6. Foto ukuran 2x3 sebanyak 4 lembar

Adapun syarat-syarat pengajuan rujuk sebagai berikut, yaitu :

1. Fotocopy KTP
2. Fotocopy KSK
3. Fotocopy Ijazah terakhir
4. Fotocopy Akte kelahiran
5. Foto ukuran 3x4 sebanyak 4 lembar
6. Foto ukuran 2x3 sebanyak 4 lembar
7. Akta cerai bagi janda/ duda cerai (mengurus di pengadilan agama).

8. Keterangan kematian bagi janda/ duda yang ditinggal mati
(mengurus di kelurahan)

2.1.4 Proses Yang Dikerjakan oleh KUA

Proses yang terjadi di KUA adalah pencatatan syarat-syarat nikah rujuk dibawa oleh calon mempelai untuk pendaftaran yang dimasukkan dalam Sistem Informasi sampai ditentukan pelaksanaan pernikahan.

2.1.5 Syarat-syarat Poligami

Pada pasal 5 Undang-Undang no.1 tahun 1974 Perkawinan menetapkan syarat-syarat yang harus dipenuhi bagi suami yang akan melakukan poligami, yaitu:

- a. Adanya persetujuan dari istri
- b. Adanya kepastian bahwa suami mampu menjamin keperluan-keperluan hidup istri-istri dan anak-anak (material)
- c. Adanya jaminan bahwa suami akan berlaku adil terhadap istri-istri dan anak-anak (immaterial)

2.2 Definisi Sistem

Sistem menurut arti kata adalah kesatuan atau kumpulan dari elemen-elemen atau komponen-komponen atau subsistem-subsistem yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Dimana setiap elemen atau komponen tersebut memiliki fungsi dan cara kerja masing-masing tapi tetap berada dalam satu kesatuan fungsi atau kerja. Fungsi dan interaksi tiap-tiap elemen atau komponen tidak akan berbenturan atau bertolak belakang satu sama lain, karena semuanya saling tergantung dan saling membutuhkan untuk mencapai tujuan yang tertentu pula. [HAR99].

2.2.1 Klasifikasi Sistem

Suatu sistem diklasifikasikan dari beberapa bagian sudut pandang, diantaranya adalah sebagai berikut [HAR99]:

1. Sistem klasifikasi sebagai abstrak (*abstrack system*) dan sistem fisik (*physical system*). Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide yang tidak tampak secara fisik. Misalnya sistem teologia, yaitu sistem berupa pemikiran-pemikiran hubungan antara manusia dengan tuhan. Sistem fisik adalah sistem yang ada secara fisik. Misalnya sistem computer, sistem akuntansi, dan lain sebagainya.
2. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem ilmiah (*natural system*) dan sistem buatan manusia (*human made system*). Sistem ilmiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam tidak dibuat oleh manusia. Misalnya sistem perputaran bumi. Sistem buatan manusia adalah sistem yang dirancang oleh manusia. Sistem informasi merupakan contoh dari sistem yang dibuat oleh manusia.
3. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertentu (*deterministic system*) dan sistem tak tentu (*probabilistic system*). Sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku yang sudah diprediksi. Sistem komputer merupakan contoh dari sistem tertentu. Sistem tak tentu adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.
4. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertutup (*closed system*) dan sistem terbuka (*open system*). Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa adanya turut campur tangan dari pihak luarnya. Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem ini menerima masukann dan menghasilkan keluaran untuk lingkungan luar subsistem yang lainnya.

2.2.2 Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau suatu sifat-sifat tertentu yaitu [HAR99]:

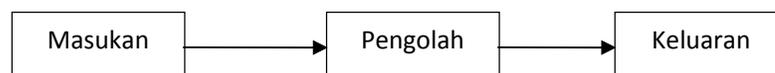
- a. **Komponen Sistem (*Component*)**
Suatu system terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi atau saling bekerja sama membentuk suatu kesatuan. Komponen sistem atau elemen sistem dapat berupa suatu subsistem dan subsistem mempunyai sifat dari sistem itu sendiri yang akan menjalankan fungsi tertentu dan akan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.
- b. **Batasan Sistem (*Boundary*)**
Merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem lain atau dengan daerah lingkungan luarnya. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan. Batasan suatu sistem menunjukkan ruang lingkup sistem tersebut.
- c. **Lingkungan Luar Sistem (*Environment*)**
Segala sesuatu diluar batas dari system yang dapat mempengaruhi system. Lingkungan luar system ini dapat bersifat menguntungkan ataupun merugikan. Lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energy dari system dan dengan sendirinya harus tetap dijaga dan dipelihara. Sedangkan lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, kalau tidak akan mengganggu kelangsungan hidup sistem.
- d. **Penghubung System (*Interface*)**
Penghubung system merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lain. Output dari subsistem akan menjadi input untuk subsistem lain melalui penghubung ini. Dengan penghubung suatu system dapat terintegrasi dengan subsistem lainnya untuk membentuk suatu kesatuan.

- e. **Masukan Sistem (*Input*)**
Masukan system adalah segala sesuatu yang masuk kedalam system dan selanjutnya menjadi bahan untuk diproses. Masukan dapat berupa hal yang berwujud maupun tidak berwujud.
- f. **Keluaran System (*Output*)**
Keluaran system merupakan hasil dari energy yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna, keluaran ini dapat berupa masukan subsistem yang lain.
- g. **Pengolahan Sistem (*Proses*)**
Suatu system dapat mempunyai suatu bagian pengolahan yang akan merubah data masukan menjadi data keluaran.
- h. **Sasaran Sistem dan Tujuan (*Goal and Objectives*)**
Suatu system mempunyai sasaran dan tujuan. Dalam hal ini pengolahan system adalahn sesuatu yang merubah masukan menjadi keluaran.

2.3 Pengendali Sistem

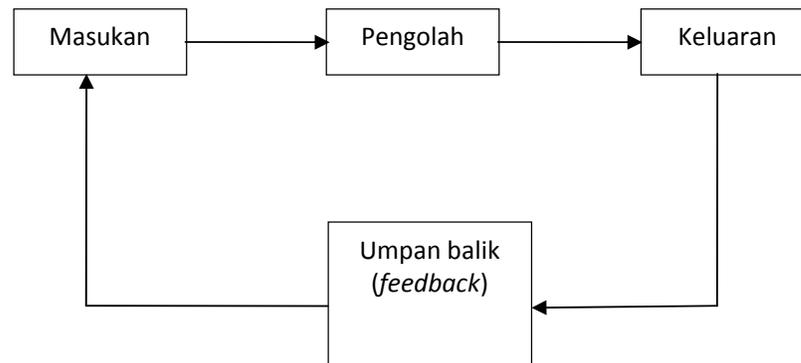
Pengendali dari suatu system dapat berupa pengendali umpan balik (*feedback control system*) system pengendali umpan balik.

Bentuk dasar dari suatu system yang sederhana terdiri dari masukan, pengolah dan keluaran yang tidak menyediakan suatu system pengendali. Dapat dilihat pada gambar 2.1



Gambar 2.1 Sistem Sederhana

Untuk maksud pengendalian, dapat ditambahkan suatu system pengendali umpan balik dapat dilihat pada gambar 2.2



Gambar 2.2 Sistem Pengendali Dengan Umpan Balik

Pengendali umpan balik merupakan proses mengukur keluaran dari sistem yang dibandingkan dengan suatu standar tertentu. Bila terjadi perbedaan-perbedaan akan dikoreksi untuk memperbaiki masukan sistem selanjutnya.

2.4 Pengertian Sistem Informasi

Menurut Alter(1992), sistem informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, manusia dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi. [ALT92]

Menurut jogiyanto (2001), sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat managerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan. [JOG01]

Dari berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah integrasi dari komponen-komponen yang telah dianalisa dan diproses sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan untuk dapat membantu manajer dalam pengambilan keputusan. [HAR99]

2.5 Konsep Dasar Informasi

Informasi adalah hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian yang nyata dan digunakan untuk mengambil keputusan.

2.6 Kategori Informasi

Menurut kategorinya, informasi dapat dikelompokkan menjadi 3 yaitu :

1. Informasi Strategis

Informasi ini digunakan untuk mengambil keputusan jangka panjang, mencakup informasi *external* (tindakan pesaing perusahaan), rencana perluasan perusahaan dan penjualan.

2. Informasi Taktis

Informasi ini digunakan untuk mengambil keputusan jangka menengah seperti informasi tren penjualan yang dapat dipakai untuk menyusun rencana-rencana pemasaran dan penjualan.

3. Informasi Teknis

Informasi ini dibutuhkan untuk keperluan operasional sehari-hari, informasi persediaan stok, transaksi dan lain sebagainya.

2.6.1 Kualitas Informasi

Dari segi kualitas, informasi yang harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

1. Akurat

Akurat adalah informasi tidak boleh terlambat, sebab informasi juga harus jelas dalam menyampaikan maksudnya.

2. Relevan

Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi untuk tiap-tiap orang berbeda satu dengan yang lainnya.

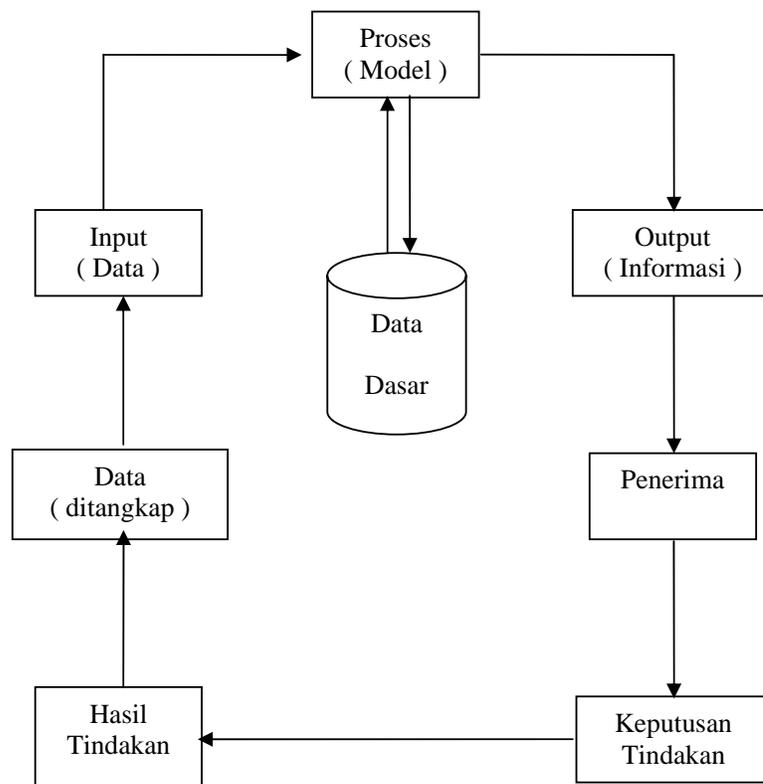
3. Tepat Waktu

Informasi yang datang kepada user ataupun pengguna tidak boleh terlambat sebab informasi sebagai landasan yang digunakan dalam

suatu pengambilan keputusan. Jika keputusan terlambat, maka dapat merugikan organisasi atau perusahaan.

2.7 Siklus Informasi

Data merupakan bentuk yang masih mentah dan belum dapat bercerita banyak, sehingga perlu diolah lebih lanjut. Data diolah melalui suatu model untuk dihasilkan informasi.



Gambar 2.3 Siklus Informasi

Gambar 2.3 menjelaskan bahwa sebuah sistem mendapatkan sebuah inputan yang akan dilanjutkan ke dalam proses yang disimpan dalam storage yang akan menjadi output dan diberikan ke penerima sehingga menghasilkan sebuah keputusan dan tindakan berupa data yang diproses.

2.8 Pengembangan Aplikasi Web (Web Application Development)

Web Application Development merupakan salah satu metode dalam melakukan pengembangan suatu aplikasi berbasis web. Untuk dapat mengembangkan aplikasi berbasis web dibutuhkan beberapa komponen yang terkait antara lain :

1. Web Server; Digunakan sebagai server yang akan menangani segala aktifitas aplikasi web sehingga bisa saling berinteraksi antara server dengan client.
2. Script Program; Suatu bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat kode-kode program sehingga bisa membentuk suatu aplikasi yang bisa diterjemahkan oleh web server dan browser. Pada kode-kode program ini akan ditentukan segala sesuatu yang berhubungan dengan tingkah laku aplikasi yang akan dikembangkan.
3. Browser; Suatu perangkat lunak yang berada disisi client yang bertugas untuk menerjemahkan informasi yang diterima dari web server kemudian

menampilkan secara visual di layar monitor. Secara umum proses yang terjadi pada aplikasi berbasis web adalah browser yang berada disisi client mengirimkan suatu permintaan ke web server (request) untuk mengirimkan dokumen web yang dikehendaki oleh user, kemudian web server akan memenuhi permintaan tersebut dan mengirimkan jawaban (respon) melalui jaringan kepada browser (client). Saat ini sudah tersedia beberapa macam web server yang mampu berjalan di berbagai macam platform. Beberapa contoh web server yang ada saat ini antara lain : Apache Web Server, Internet Information Service (IIS), Personal Web Service (PWS), dan lain-lain. Sedangkan untuk bahasa pemrograman saat ini juga tersedia beberapa macam dengan basic language yang berbeda-beda antara lain : PHP, ASP (Active Server Page), CGI (Common Gateway Interface), dan lain-lain. Pada aplikasi berbasis web, browser disisi client juga memiliki peran yang tidak kalah pentingnya dibandingkan 2

komponen yang lain (web server dan bahasa pemrograman). Hal ini disebabkan karena semua hasil keluaran dari aplikasi akan ditampilkan di browser. Jadi apabila pada browser tidak mendukung salah satu *method* yang dimiliki oleh bahasa pemrograman maka informasi yang ditampilkan akan mengalami gangguan. Maka kompatibilitas antara bahasa pemrograman dengan browser yang digunakan sangat perlu untuk dipertimbangkan dalam mengembangkan suatu aplikasi berbasis web.

Aplikasi berbasis web juga memungkinkan untuk diintegrasikan dengan sistem database. Hal ini dibutuhkan ketika kapasitas data-data yang terkait dengan aplikasi adalah besar, sehingga tidak memungkinkan untuk menggunakan metode penyimpanan biasa.